

***Increasing Sharia Financial Literacy as an Effort to Strengthen the Economic Capacity of BUMKep "Mutiara Rokan" Sekapas Village, Rokan Hilir Regency***

**Peningkatan Literasi Keuangan Syariah sebagai Upaya Penguatan Kapasitas Ekonomi BUMKep "Mutiara Rokan" Desa Sekapas Kabupaten Rokan Hilir**

Siska<sup>1\*</sup>, Syahdanur<sup>2</sup>, Yusrawati<sup>3</sup>, Annisa Ferbianti<sup>4</sup>, Sulastri<sup>5</sup>

Magister Akuntansi Universitas Islam Riau<sup>1,5</sup>, Fakultas ekonomi dan Bisnis

Universitas Islam Riau<sup>2,3</sup>,

siska@eco.uir.ac.id\*

---

**ABSTRAK**

Program pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan meningkatkan literasi keuangan syariah serta kapasitas pengelolaan keuangan pada BUMKep "Mutiara Rokan" di Desa Sekapas, Kecamatan Rantau Kopar, Kabupaten Rokan Hilir. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh temuan rendahnya literasi keuangan syariah di Masyarakat desa, yang berdampak pada lemahnya akuntabilitas, transparansi, dan efektifitas pengelolaan usaha BUMKep. Metode pelaksanaan meliputi sosialisasi, pelatihan konsep dasar keuangan syariah serta pendampingan langsung pada pengurus BUMKep terkait pengelolaan keuangan. Sebanyak 30 peserta yang terdiri dari perangkat desa, pengurus dan anggota BUMKep terlibat aktif dalam rangkaian kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap prinsip syariah, termasuk aspek transparansi, Amanah dan pengelolaan dana berbasis syariah. Kegiatan ini berhasil memperkuat kapasitas Lembaga desa dan mendorong praktik keuangan yang lebih professional dan sesuai syariah.

**Kata Kunci:** Literasi keuangan syariah, BUMKep, Transparansi

**Abstract**

This community service program aims to increase Sharia financial literacy and financial management capacity at BUMKep "Mutiara Rokan" in Sekapas Village, Rantau Kopar District, Rokan Hilir Regency. This activity was motivated by the findings of low Sharia financial literacy in the village community, which had an impact on the role of accountability, transparency, and effectiveness of BUMKep business management. The implementation method includes socialization, training on basic concepts of Islamic finance, and direct assistance to BUMKep administrators related to financial management. A total of 30 participants, consisting of village officials, administrators, and members of BUMKep, were actively involved in a series of activities. The results of the activity showed an increase in participants' understanding of Sharia principles, including aspects of transparency, trust, and Sharia-based fund management. This activity successfully strengthened the capacity of village institutions and encouraged more professional and Sharia-compliant financial practices.

**Key Words:** Syariah literacy, BUMKep, transparency

**1. Pendahuluan**

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) memiliki posisi strategis sebagai motor penggerak ekonomi di tingkat lokal, terutama dalam memperkuat kemandirian dan kesejahteraan masyarakat desa. BUMDes berfungsi sebagai Lembaga ekonomi yang dikelola oleh masyarakat desa dengan prinsip kebersamaan dan partisipasi aktif warga guna mengelola potensi sumberdaya lokal secara produktif. Dalam konteks pembangunan ekonomi Nasional, BUMDes menjadi instrument penting dalam mewujudkan pembangunan yang inklusif dan berkeadilan, karena mampu menyalurkan aktifitas ekonomi langsung kepada masyarakat lapisan bawah. BUMDes menjadi instrument penting dalam mengurangi kesenjangan antar wilayah dan meningkatkan kemandirian desa. Penelitian empiris menunjukkan bahwa keberadaan BUMDes berkontribusi positif terhadap pembangunan desa. Desa yang memiliki BUMDes menunjukkan

nilai Pembangunan yang lebih tinggi dibandingkan desa tanpa keberadaan BUMDes (Ultari & Khoirunurrofik, 2024).

Meski demikian, keberhasilan BUMDes dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal tidak otomatis tercapai, banyak BUMDes yang mengalami kegagalan atau tidak optimal dalam pengeloaan, disebabkan oleh berbagai kendala manjerial, kelembagaan dan rendahnya kapasitas sumber daya manusia di desa (MARDIANA et al., 2024). Salah satu aspek yang penting namun sering diabaikan adalah literasi keuangan, khususnya literasi keuangan syariah. Literasi keuangan yang baik akan mendorong keberhasilan suatu desa (Suputra et al., 2024). Literasi keuangan syariah yaitu pemahaman masyarakat terhadap prinsip-prinsip keuangan dan ekonomi sesuai dengan prinsip syariah sangat diperlukan terutama di desa dengan mayoritas masyarakat muslim. Hal ini penting agar pengelolaan keuangan BUMDes bisa sesuai dengan nilai-nilai agama, akuntabel, transparan dan etis.

Penelitian empiris menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah di beberapa wilayah masih rendah termasuk di Provinsi Riau dengan literasi keuangan syariah rata-rata hanya sekitar 42,52% menunjukkan kategori kurang literasi (Nesneri & Novita, 2023). Hal ini menandakan bahwa banyak masyarakat di tingkat desa belum memiliki pengetahuan dan pemahaman yang memadai mengenai produk dan instrumen keuangan syariah, perilaku keuangan syariah serta manajemen keuangan yang sesuai prinsip syariah.

Selain itu, literasi keuangan syariah juga terbukti berpengaruh terhadap keputusan keuangan, misalnya dalam konteks bank syariah atau investasi Syariah. Literasi keuangan syariah memberikan kontribusi signifikan terhadap inklusi keuangan syariah, terutama dikalangan generasi muda. (Ainiyah & Yuliana, 2022).

Dengan demikian, apabila BUMDes/BUMKep ingin bertransformasi menjadi lembaga ekonomi yang professional, beroperasi sesuai syariah dan berkelanjutan, maka peningkatan literasi keuangan syariah menjadi landasan esensial. Tanpa literasi yang memadai, risiko manajemen keuangan tidak transparan, akuntabilitas lemah dan peluang pengembangan usaha berbasis syariah bisa terhambat.

Oleh karena itu program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang difokuskan pada literasi keuangan syariah bagi pengurus dan anggota BUMKep "Mutia Rokan" Desa Sekapas adalah sangat relevan. Program ini tidak hanya meningkatkan kapasitas individu, tetapi juga memperkuat kelembagaan ekonomi desa, mendorong praktik keuangan syariah yang akuntabel dan transparan, serta membantu BUMKep menjadi instrument pembangunan ekonomi pedesaan yang inklusif dan berkesinambungan. Artikel ini bertujuan mendokumentasikan pelaksanaan dan dampak program literasi keuangan syariah bagi BUMKep, sehingga memberikan kontribusi terhadap literatur pengabdian masyarakat dan praktik pembangunan ekonomi syariah di pedesaan.

## **Metode**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan institusi atau kelembagaan, yaitu mendapatkan data kualitatif deskriptif dari pemangku kepentingan seperti Camat, Kepala Desa serta ketua BUMKep yang meliputi: Pendirian BUMKep, Jenis usaha, Pengelolaan keuangan yang berjalan saat ini, serta rencana pengembangan kegiatan BUMKep dalam jangka pendek. Tahapan pelaksanaan meliput:

1. Sosialisasi, yaitu mengadakan sosialisasi mengenai pentingnya literasi keuangan syariah.
2. Pelatihan, pelatihan mengenai konsep dasar keuangan syariah serta pengenalan produk-produk keuangan syariah.
3. Pendampingan: Melakukan pendampingan langsung pada BUMKep "Mutiara Rokan" terkait pengeloaan keuangan BUMKep.

Kegiatan Pengabdian ini diikuti oleh 30 orang peserta yang terdiri dari Kepala Desa Sekapas, Ketua BUMKep beserta pengurus serta anggota dari BUMKep.

Kegiatan diawali dengan sambutan dari Camat Rantau Kopar, Bapak Nasrudin, S.Pd yang menjelaskan kondisi Umum Kecamatan Rantau Kopar dan desa Sekapas serta aktifitas ekonomi Masyarakat. Kemudian dilanjutkan dengan sambutan dari Kepala Desa atau Penghulu Bapak Sarkoni yang menguraikan potensi apa saja yang dimiliki oleh desa serta rencana pengembangan yang akandilakukan desa dan BUMKep. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan paparan dari Tim pengabdian mengenai literasi keuangan syariah, serta menguraikan konsep dan produk produk keuangan syariah. Kegiatan diakhiri dengan melihat langsung pengelolaan keuangan pada BUMKep "Mutiara Rokan". Tim memberikan pandangan dan masukan terkait pengelolaan keuangan BUMKep. Sesi terakhir juga dilengkapi dengan diskusi dan tanya jawab dari seluruh peserta dan pengurus BUMKep.

### 3. Hasil Pelaksanaan

BUMKep "Mutiara Rokan" merupakan Badan Usaha yang dimiliki oleh Desa atau istilah yang digunakan Adalah kepenghuluan desa Sekapas. BUMKep "Mutiara Rokan". Selain bergerak dibindang simpan pinjam, BUMKep juga bergerak di bidang pertanian, dimana saat ini sedang melakukan usaha jagung pipil. BUMKep merencanakan pengembangan usaha dalam bentuk peternakan ayam petelor.

Penjelasan dan uraian tentang literasi keuangan syariah, pendampingan dan telaah terhadap laporan keuangan BUMKep serta diskusi terkait potensi pengembangan BUMKep dan pengelolaan keuangan yang efisien diharapkan meberikan hasil peningkatan pemahaman Pengurus dan anggota BUMKep tehadap prinsip keuangan syariah. Pemahaman ini diharapkan dapa diintegrasikan kedalam kegiatan operasional harian BUMKep.



Gambar 1. Bersama Camat Rantau Kopar, Kepala Kepenghuluan Sekapas, Pengurus dan Anggota BUMKep "Mutiara Rokan"



Gambar 2. Menyaksikan Panen Jagung pipil yang merupakan salah satu unit usaha BUMKep "Muttiara Rokan"



Gambar 3. Sesi diskusi dan tanya jawab

## 5. Penutup

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini berhasil meningkatkan pemahaman pengurus dan anggota BUMKep" Muttiara Rokan" terhadap prinsip dan praktik keuangan syariah. Melalui pemaparan dan diskusi interaktif peserta mendapat pemahaman dan wawasan yang mendalam mengenai konsep keuangan syariah, praktik serta contoh-contoh implementasi

dalam aktifitas operasi suatu usaha. Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dengan berbagai pertanyaan yang bukan saja terkait literasi keuangan syariah, namun juga mengenai potensi pengembangan usaha BUMKep di masa yang akan datang.

Kegiatan ini juga semakin menguatkan kolaborasi antara perguruan tinggi dalam hal ini Universitas Islam Riau dan Pemerintah serta Masyarakat desa secara keseluruhan. Hasil kegiatan ini diharapkan dapat diimplementasikan secara bertahap dalam pengelolaan BUMKep "Mutiara Rokan". Hasil kegiatan pengabdian ini juga diharapkan memberikan manfaat dan referensi bagi pengelolaan keuangan berbasis syariah di lingkungan BUMDes/BUMKep lainnya.

### **Ucapan Terima Kasih**

Tim kegiatan pengabdian mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dan mendukung terlaksananya kegiatan ini diantaranya:

1. Rektor Universitas Islam Riau atas dukungan Moril dan material bagi terlaksananya kegiatan pengabidhan kepada Masyarakat
2. Bapak Camat Rantau Kopar atas kemudahan yang diberikan untuk melaksanakan kegiatan ini.
3. Bapak Kepa Desa/Kepenghuluan Sekapas atas sambutan dan fasilitas yang di berikan kepada Tim selama mengikuti kegiatan.
4. Bapak kepala BUMKep " Mutiara Rokan" atas kemudahan dan partisipasi peserta dalam kegiatan Pengabdian ini.

### **Daftar Pustaka**

- Demiralp, I., D Mello, R., Schlingemann, F. P., & Subramaniam, V. (2011). Are There Monitoring Benefits to Institutional Ownership? Evidence from Seasoned Equity Offerings. *Journal of Corporate Finance*, 17(1), 1340-1359.
- Ainiyah, F., & Yuliana, I. (2022). Pengaruh Penggunaan Fintech dan Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(3), 1005-1018.
- MARDIANA, M., PRIHADYANTI, D., & FALAH, M. (2024). Village-Owned Enterprises (BUM Desa) Management Strategy Towards Sustainable Village Development. *JURNAL MANAJEMEN*, 23(2), 91-107.
- Nesneri, Y., & Novita, U. (2023). Analisis literasi keuangan syariah pada masyarakat riau. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 6(1), 255-268.
- Suputra, G. A., Purbawangsa, I. B. A., Rahyuda, H., & Dewi, S. K. S. (2024). Enhancing Tourism Village Performance Through Maximizing Social Capital and Financial Literacy: A Systematic Literature Review. *International Journal of Social Science and Business*, 8(2), 242-258.
- Ultari, T., & Khoirunurrofik, K. (2024). The role of village-owned enterprises (BUMDes) in village development: Empirical evidence from villages in Indonesia. *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, 8(2), 256-280.